

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (RS UMM) merupakan RS swasta rumah sakit umum tipe B milik Persyarikatan Muhammadiyah dengan penyelenggaranya adalah Universitas Muhammadiyah Malang. Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang telah menjadi salah satu rumah sakit rujukan yang menangani kasus-kasus yang bervariasi, Rumah sakit ini juga memiliki dokter spesialis bedah saraf dan sarana instalasi bedah sehingga dapat menangani pasien dengan kasus cedera kepala yang memerlukan tindakan bedah craniotomy. Di rumah sakit ini juga cukup sering menangani kasus cedera kepala yang memerlukan penanganan bedah saraf.

Penelitian ini dimulai dari pembuatan judul dan pengambilan data pada bulan Februari 2023 hingga pembuatan proposal sampai bulan Agustus 2023.

3.2. Setting Penelitian

Ruang ICU merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi kegawatan. Pada ruangan ini terdiri dari 6 bed pasien. Masing-masing bed dilengkapi dengan alat monitor untuk tanda-tanda vital pasien. Pada ruangan ini juga dilengkapi Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Gawat Darurat di ruang ICU Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 14 Februari 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua kasus yang sama dan kriteria yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang didasari pada pertimbangan pribadi peneliti berdasarkan ciri populasi yang sebelumnya

sudah diketahui. (Notoatmodjo, 2018). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang mengalami cedera kepala
 - b. Pasien dengan ventilator
 - c. Pasien dengan peningkatan TIK
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Tidak ada kriteria eksklusi

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengkajian pasien cedera kepala melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga kepada keluarga pasien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang. Penegakkan diagnosa menggunakan SDKI dan intervensi menggunakan SIKI & SLKI, melakukan pelaksanaan dan evaluasi.

3.5. Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik laporan studi kasus. Menurut Fadli, (2021) Studi kasus dengan menggunakan asuhan keperawatan adalah rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan dengan

melalui pengkajian, menetapkan diagnosis, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan) serta melakukan evaluasi pada pasien dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan anamnesa dan observasi pada pasien
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan

3.6. Etika Studi Kasus

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk sopan santun, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah voluntary (keiklasan), dan confidentially (kerahasiaan), anonymity, informed consent. (Nursalam, 2020)

1. Keiklasan (voluntary)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya. (Nursalam, 2020)

2. Kerahasiaan (confidentially)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek. (Nursalam, 2020)

3. Anonymity

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali (Nursalam, 2020)

4. Informed consent

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. (Nursalam, 2020)

